

ARTIKEL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS FAKULTAS



**PENYULUHAN KOMUNIKASI PADA SISWA-SISWI DI SMK TARUNA
KOTA PADANG DALAM ANTISIPASI EFEK NEGATIF PEMAPARAN
PORNOGRAFI DI MEDIA ONLINE DAN PENGARUHNYA TERHADAP
PERILAKU REMAJA.**

Oleh:

Elva Ronaning Roem, M.Si/ 0030038003(Ketua)
Dr. Sarmiati, M.Si/ 0011077305(Anggota)
Revi Marta/ 1011038403 (Anggota)
Diego Yenmis, M.I.Kom/ 1002078403 (Anggota)
Annisa Anandya/ 10051109002(Anggota)
Atika/ BP 1510861026 (Mahasiswa)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
JANUARI 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penyuluhan Komunikasi Pada Siswa-Siswi di SMK TARUNA Kota Padang Dalam Antisipasi Efek Negatif Pemaparan Pornografi Di Media Online Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Remaja.

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 622 / Ilmu Komunikasi

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
b. NIDN : 0030038003
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
e. Nomor HP : 081374694942
f. Alamat Surel(e-mail) : elvarona80@gmail.com

Anggota Pengabdian : 5 (Lima) orang

1. Dr. Sarmiati, M.Si (0011077305)
2. Revi Marta, M. Ikom (10110384)
3. Diego Yenmis, M.I.Kom (1002078403)
4. Annisa Anandya (10051109002)
5. Novi Elian
6. Ghina Novarisa
7. Atika/ BP 1510861026


Biaya Pengabdian : Rp. 3.200.000,00

Biaya Luar Tambahan : -

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
NIP. 196208021988111001

Padang, 5 Januari 2020
Ketua Pengabdian,


Dr.Elva Ronaning Roem, M.Si
NIP.198003302008012008

Mengetahui,
Dekan Fisip Unand


Dr. Alfian Miko, M,Si
NIP.196206211988111001

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini berjudul Penyuluhan Komunikasi pada siswa siswi di SMK Taruna Kota Padang Dalam Antisipasi Efek Negatif Paparan Pornografi di Media Online dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Remaja. Adapun Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang bagaimana mengantisipasi efek negatif pemaparan pornografi di media online tersebut yang berhubungan dengan pengaruhnya terhadap perilaku remaja yang berpotensi memberikan dampak atau efek sangat negatif bagi perilaku, serta Untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mendukung terjadinya efek negatif paparan pornografi di media online terhadap perilaku remaja dan sekaligus Memberikan bentuk-bentuk literasi digital, dengan melakukan cara mandiri yang dimulai dari diri sendiri ketika agar tidak terpapar dengan pornografi di media online. Adapun Target luaran yang akan di capai dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan bentuk-bentuk literasi digital, dengan melakukan cara mandiri yang dimulai dari diri sendiri ketika menonton tayangan media online yang bersifat “*sharing n share*” .

Kata kunci: Penyuluhan Komunikasi, Pornografi, SMK Taruna, Kota Padang

Latar Belakang

Efek dari media online memiliki potensi untuk menimbulkan konflik dengan mengkonfirmasi stereotip negatif. Media online saat ini banyak disorot sebagai salah satu penyebab utama menurunnya moral umat manusia termasuk juga remaja. Berbagai tayangan yang sangat menonjolkan aspek pornografi diyakini sangat erat hubungannya dengan meningkatnya berbagai kasus kekerasan seksual. Dengan semakin majunya teknologi komunikasi, saat ini hampir tidak ada satupun kekuatan yang mampu mengendalikan atau melakukan sensor terhadap berita maupun hiburan termasuk berita atau tayangan yang termasuk dalam kategori pornografi.

Pornografi juga merupakan bagian dari sebuah budaya yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan, yang terus dilakukan berulang salah satunya dengan kebiasaan menonton tayangan yang kurang baik sehingga hal tersebut menjadi sebuah budaya. Menurut Melvin De Fleur (Dalam Quail: 1987: 134) dalam Teori norma-norma budaya, Media massa melalui penyajiannya yang selektif dan penekanannya pada tema-tema tertentu menyajikan kesan-kesan pada khalayak dimana norma-norma budaya mengenai suatu hal tertentu akan mempengaruhi perilaku.

Teori ini berasumsi bahwa pesan informasi yang disampaikan oleh media massa dengan cara-cara tertentu data menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda oleh masyarakat sesuai dengan budayanya. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa media mempengaruhi sikap individu tersebut. Ada beberapa cara yang ditempuh oleh media massa dalam mempengaruhi sikap individu tersebut dan ada beberapa cara pula yang ditempuh oleh media massa dalam mempengaruhi norma-norma budaya.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di satu sisi telah membawa dampak positif pada perkembangan kehidupan masyarakat. Namun, di

sisi lain juga membawa efek negatif pada perkembangan remaja, terutama pornografi. Banyak orang khususnya orang tua yang belum menyadari bahwa remaja saat ini telah terpapar pornografi dalam jumlah yang tidak bisa dibayangkan dan berpotensi menimbulkan kerusakan otak yang melebihi efek narkoba.

Remaja merupakan tahapan seseorang dimana ia berada diantara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, biologis dan emosi (Ferry & Makhfudly, 2009: 34). Dalam periode ini, Perkembangan fisik termasuk organ seksual remaja terjadi kematangan serta peningkatan kadar hormon reproduksi atau hormon seks baik pada laki-laki maupun pada perempuan yang akan menyebabkan perubahan tindakan seksual remaja secara keseluruhan.

Remaja dianggap memiliki otonomi yang lebih besar dibandingkan dengan anak-anak. Demikian pula dalam menentukan tindakannya, remaja seringkali mengambil keputusannya sendiri. Berbicara masalah tindakan seksual, hal ini sangat mungkin terjadi pada remaja, mengingat pada saat seseorang yang memasuki masa remaja mulai timbul dorongan-dorongan seksual didalam dirinya. Apalagi pada masa ini minat mereka dalam membina hubungannya terfokus pada lawan jenis (Abdullah, 2009: 100).

Pada kehidupan psikologis remaja, perkembangan organ seksual mempunyai pengaruh kuat dalam minat remaja terhadap lawan jenis. Terjadinya peningkatan perhatian remaja terhadap lawan jenis sangat dipengaruhi oleh faktor perubahan-perubahan fisik selama periode pubertas (Sarwito, 2009: 78). Remaja perempuan lebih memperlihatkan bentuk tubuh yang menarik bagi remaja laki-laki, demikian pula remaja pria tubuhnya menjadi lebih kekar yang menarik bagi remaja perempuan (Myron A, 2006: 21). Matangnya fungsi-fungsi seksual maka timbul pula dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan untuk pemuasan seksual. Sebagian besar dari remaja biasanya sudah mengembangkan tindakan seksualnya dengan lawan jenis dalam bentuk pacaran atau percintaan. Bila ada kesempatan para remaja melakukan sentuhan fisik, mengadakan pertemuan untuk bercumbu bahkan kadang-kadang remaja tersebut mencari kesempatan untuk melakukan hubungan seksual (Supartiningsih: 20).

Beberapa penelitian tentang media dan pornografi juga menjadi data yang penting untuk memperkuat usulan pengabdian pada masyarakat ini dengan melihat beberapa penelitian terdahulu tentang media massa dan pornografi yang terjadi pada kalangan remaja. Seperti Penelitian Ulfah Fathu Rahmah (2016) yang menyebutkan 100% anak di Wilayah Pancoran Mas- Depok, yang berjumlah 106 siswa yakni mereka duduk dikelas 4-6 SD telah terpapar media berkonten pornografi dengan keterpaparan berat sebanyak 72,6%. Mayoritas anak memiliki usia *menarche* dini yakni 65,1% dengan rata-rata usia *menarche* anak sebanyak 11,21%. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak yang mengalami *menarche* dini dan seluruh anak terpapar konten pornografi dengan tingkat keterpaparan berat.

Sementara itu penelitian Tuti Widiastuti (2015) tentang media dan pornografi juga menyebutkan bahwa media massa dan media online memiliki pengaruh yang cukup kuat mempengaruhi perilaku dan kepercayaan masyarakat penggunaanya, termasuk yang berkaitan dengan masalah-masalah seks (perilaku

sosial). Penelitian lainnya adalah milik Rummyenti dkk (2013) menyebutkan pula, dampak media massa dan pornografi juga terjadi di Kota Pekanbaru. Lebih dari 90 persen remaja di Kota Pekanbaru telah mengakses materi pornografi di media massa pada usia 15 tahun ke bawah. Rata-rata mereka sering menonton film porno. Sedangkan media yang paling banyak mereka gunakan untuk mengakses materi pornografi adalah media internet.

Dampak menonton film yang bersifat pornografi terhadap perilaku remaja adalah sesuatu hal yang sangat memprihatinkan. Peristiwa yang mereka lihat dan tonton secara sembunyi-sembunyi dalam film memotivasi dan merangsang kaum remaja untuk meniru atau mempraktikkan hal yang dilihatnya, akibatnya remaja menjadi semakin permisif terhadap perilaku dan norma yang ada (Rosadi, 2001: 67).

Dampak negatif dari media terutama pornografi merupakan hal yang serius untuk ditangani. Makin meningkatnya jumlah remaja yang pornografi merupakan suatu masalah besar yang dapat berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah remaja yang berperilaku seksual aktif. Semakin meningkatnya prevalensi penyakit yang diakibatkan oleh perilaku seksual aktif pada remaja juga berpengaruh terhadap meningkatnya permasalahan pada kesehatan reproduksi remaja. Bila remaja terus menerus mengonsumsi pornografi, sangat mungkin ia akan terdorong untuk melakukan hubungan seks pada usia terlalu dini, dan di luar ikatan pernikahan. Apalagi pornografi umumnya tidak melihat usia, bahkan kalangan remaja sekalipun dapat terpapar karena usia mereka yang rentan disertai dengan lingkungan pergaulan yang mendukung untuk mempengaruhi sifat dan sikap mereka dalam melihat, menonton tayangan pornografi di media baru (new media)

Berdasarkan latar belakang diatas, tim Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Andalas melakukan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini difokuskan pada pentingnya mengantisipasi efek negatif pemaparan pornografi di media online tersebut. Dengan tujuan kegiatan ini memberikan penyuluhan tentang bagaimana mengantisipasi efek negatif pemaparan pornografi di media online tersebut yang berhubungan dengan pengaruhnya terhadap perilaku remaja yang berpotensi memberikan dampak atau efek sangat negatif bagi perilaku mereka. Hal lain adalah Untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mendukung terjadinya efek negatif paparan pornografi di media online terhadap perilaku remaja. Sekaligus memberikan bentuk-bentuk literasi digital, dengan melakukan cara mandiri yang dimulai dari diri sendiri ketika agar tidak terpapar dengan pornografi di media online.

Metodologi Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, metode yang ditawarkan adalah:

1. Model Interaksional

Memberikan ceramah secara tatap muka pada peserta pengabdian tentang realita yang ada bahwa perkembangan pornografi di media online sangat pesat karena semua orang bisa mengakses menggunakan jaringan internet dengan biaya yang kecil dan dilakukan sendiri dengan mudah. Memberikan fenomena model

komunikasi interaksional yang terjadi pada para siswa-siswi sekolah saat mengetahui bahaya dari konten-konten pornografi yang terdapat di media online memiliki dampak negatif. Para siswa-siswi juga akan dimintai persepsinya tentang pengetahuan dan pengalaman mereka tentang bagaimana dampak pornografi dari apa yang mereka ketahui.

2. Metode Komunikasi dalam Penyuluhan Digital.

Metode penyuluhan merupakan alat bantu penyuluhan yang berfungsi sebagai perantara yang dapat dipercaya menghubungkan antara penyuluh dengan sasaran sehingga pesan atau informasi akan lebih jelas dan nyata. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan bahwa metode komunikasi dalam penyuluhan digital di SMK Taruna Kota Padang ini dapat menggunakan metode pendekatan berkelompok. Dalam metode ini para dosen ilmu komunikasi yang bertugas sebagai mentor dan sekaligus sebagai penyuluh pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhubungan secara langsung dengan kelompok siswa-siswi sekolah di SMK Taruna Kota Padang yang mengikuti kegiatan ini. Sasarannya adalah secara berkelompok banyak manfaat yang dapat diambil oleh siswa siswi sekolah SMK Taruna tentang bahaya konten pornografi di media online salah satunya dapat merusak saraf di otak karena kecanduan akan pornografi yang ditular kan oleh mata dengan melihat pornografi tersebut melalui online dan terus menerus di ingat oleh otak dan di respon berkelanjutan. Metode pendekatan kelompok lebih menguntungkan karena adanya umpan balik dan interaksi kelompok yang memberi kesempatan bertukar pengalaman maupun pengaruh terhadap perilaku dan norma para siswa-siswi sekolah. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para siswas-siswi kelas X dan XI di SMK Taruna Kota Padang diketahui bahwa banyak dari para siswa-siswi yang belum menyadari tentang efek negatif terpaan pornografi di media massa terhadap perilaku remaja. Kegiatan penyuluhan tentang efek negatif paparan pornografi di media online terhadap perilaku remaja mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta penyuluhan.

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang baru bagi siswa-siswi SMK Taruna Kota Padang tentang efek negatif dari pornografi di media online yang bisa berdampak terhadap perilaku remaja. Berdasarkan pengakuan peserta penyuluhan mereka merasa penyuluhan ini sangat penting bagi mereka remaja generasi penerus bangsa. Hasil dari serangkaian kegiatan pengabdian kepada siswa-siswi ternyata cukup memuaskan, baik bagi peserta penyuluhan maupun bagi tim penyuluhan serta penguasaan peserta penyuluhan terhadap materi yang diberikan.

Pemahaman peserta penyuluhan terlihat pada saat diskusi dan tanya jawab peserta dengan tim penyuluh. Ternyata para peserta mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan, terutama diskusi tentang bagaimana mengantisipasi efek negatif paparan pornografi di media online terhadap perilaku remaja. Dari hasil pertanyaan yang dilakukan dalam diskusi terhadap peserta setelah diberikan materi penyuluhan, maka dapat disimpulkan bahwa peserta

mulai dapat mengetahui dan memahami dengan baik efek paparan pornografi di media online terhadap perilaku remaja.

Ceramah Tentang Bahaya Pornografi di Media Online

Penyuluhan komunikasi dibuat dalam tiga sesi, Pada sesi pertama diisi dengan Pelatihan oral, yakni ceramah dalam bentuk presentasi tentang Dampak Negatif Pornografi Online Bagi Perilaku Siswa Sekolah. Ceramah di mulai dengan memaparkan tentang dampak media online pornografi. Dimulai dari apa itu defenisi pornografi, Persentase Pertumbuhan Kasus Porno di Dunia & di Indonesia, Daftar negara pengakses pornografi terbanyak di Dunia, kasus Pornografi yang terjadi pada murid SLTA di Indonesia, Akses ke konten pornografi banyak dilakukan melalui handphone, serta apa saja dampak Pornografi yang akan terjadi pada diri seseorang jika terpapar media online tersebut perihal Pornografi.

Kemudian dilakukan juga pemutaran Film tentang Bahaya Pornografi yang dapat merusak otak. Dalam Film tersebut langsung di review tentang ciri-ciri seseorang terpapar Pornografi dan virus Pornografi yang menyerang seseorang sehingga yang terpapar sulit untuk disembuhkan karena sudah masuk dalam tahap kecanduan. Penyuluhan dalam siraman rohani agama islam juga dijadikan sebagai hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini tentang pentingnya konsep agama dalam melakukan pemberantasan pornografi.

Hasil evaluasi menunjukkan dari kegiatan tanya jawab yang dilakukan terhadap para peserta penyuluhan, ternyata materi yang disampaikan memberikan manfaat yang sangat besar dan dibutuhkan oleh peserta penyuluhan tersebut, sehingga materi yang disampaikan memberikan manfaat yang sangat besar serta dibutuhkan oleh siswa-siswi SMK Trauna Kota Padang. Bahkan mereka mengharapkan kegiatan ini berkelanjutan pada tahun depan, dan dengan peserta yang berbeda baik dari segi umur, jenis kelamin dan sebagainya pada masa yang akan datang. Apalagi hasil penyuluhan ini sangat berguna bagi remaja dalam mempertahankan perilaku yang baik di keluarga dan masyarakat.

Kesimpulan

Pornografi dan seks bebas utamanya disebabkan oleh era keterbukaan saat ini dan lemahnya pengawasan orang tua dan guru terhadap perilaku anak juga masih minim. Padahal, anak usia sekolah merupakan asset bangsa dalam menghadapi fenomena bonus demografi. Berdasarkan artikel yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tiap individu sebaiknya lebih selektif dalam memilih teman dan aktivitas pergaulan sehari-hari. Selain itu, setiap siswa-siswi perlu berusaha semaksimal mungkin untuk tidak menyalahgunakan teknologi untuk hal yang negatif.
2. Pornografi dan aktivitas seks bebas memengaruhi nilai dan prestasi akademik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai akademik, peran orang tua dalam mengawasi anak sebaiknya lebih intensif dalam implementasinya.
3. Sekolah (dan guru) dapat mengambil tindakan dengan mengeluarkan kebijakan yang dianggap perlu untuk mengurangi siswa dapat mengakses pornografi di sekolah dan meminimalisir ruang gerak siswa untuk melakukan seks bebas (dana atau tindakan lain yang menjurus) di lingkungan sekolah.

Saran

1. Pihak Sekolah diminta untuk membawa dan mengikut sertakan lebih banyak siswa-siswinya dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh pihak manapun dalam rangka memberikan pengetahuan pada siswa-siswi sekolah.
2. Pemberantasan pornografi sebaiknya harus dikenal lebih luas lagi tidak hanya bagi siswa-siswi namun juga bagi para guru.

Daftar Pustaka

Buku

- McQuail, Denis. 1987. Teori Komunikasi Massa Edisi Kedua. Jakarta. Erlangga.
- Makhfudly & Ferry, Efendi. 2009 Keperawatan kesehatan komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan. Salemba Medika.
- Muslich 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika. Aditama
- Hurlock. 2009. Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru. Yogyakarta : Pinus Book
- Sarwono. 2010. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan. Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka.
- Wirawan, Sarlito.2009. Psikologi remaja. Jakarta: Raja Grafindo

Jurnal

- Supartiningsih, 2004. Melacak Akar Masalah Pornografi dan Pornoaksi serta Implikasinya Terhadap Nilai-Nilai Sosial”, dalam Jurnal Filsafat, Jilid 36, Nomor 1, April 2004.

Karya Ilmiah:

- Ulfah Fathu Rahmah. 2016. Gambaran Keterpaparan Media Massa Berkonten Pornografi Pada Usia Menarche Di Wilayah Kecamatan Pancoran Mas – Depok. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Tuti Widiastuti. 2015. Media Dan Pornografi. Universitas Bakri.
- Evawani. Romyeni, Lubis Elysa, Yohana. Nova. 2013. Pengaruh Terpaan Pornografi Di Media Massa Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Pekanbaru. Universitas Riau.

Internet:

- Rosadi, I. 2001. “Hukum Islam tentang sewa menyewa kaset video compac disk (VCD) (Studi di rental VCD Kelurahan Sukarame I Bandar Lampung)”. Diunduh 27 Juli 2019 dari <http://digilib.gunadarma.ac.id/go.php?id=laptiain-gdl-s1-2001-ismail650-hukum>.
- Wibowo, Abdullah.,2004.9 “Permasalahan Reproduksi Remaja dan Alternatif Jalan Keluarnya”. Diunduh 27 Juli dari <http://www.bkkbn.go.id>.

